

Peran Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dilla Wahyu Prasiska¹, Eka Mariyanti^{2*}, Rasidah Nasrah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis XXX^{1,2}, Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin³
E-mail : dillawahyu1609@gmail.com , ekamariyanti@unidha.ac.id, rasidahnasrah82@gmail.com

Submitted: 28-03-2024, Reviewed: 22-04-2024, Accepted 30-04-2024

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of family environment, entrepreneurial motivation, and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students of the Faculty of Economics and Business (FEB) of XXX University in Padang City. The population used in this study were active students of FEB of XXX University in Padang City in the 2020 and 2021 academic years, totaling 384 people. The non-probability sampling technique was used for sample selection, and sampling was carried out using the Rao soft Sample Size Calculator Software Technique so that a sample of 102 respondents was obtained. The results of research and data analysis show that entrepreneurial motivation is the most influential variable on entrepreneurial interest, with a beta value of 0.496. This indicates that students who have high entrepreneurial motivation tend to have greater entrepreneurial interest. However, family environment and entrepreneurial knowledge also have a significant influence on student entrepreneurial interest, although not as strong as entrepreneurial motivation.

Keywords: Family Environment, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurship Knowledge, interest in entrepreneurship.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas XXX di Kota Padang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB Universitas XXX di Kota Padang pada tahun akademik 2020 dan 2021, yang berjumlah 384 orang. Teknik non-probability sampling digunakan untuk pemilihan sampel, dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik Software Raosoft Sample Size Calculator, sehingga diperoleh sampel sebanyak 102 responden. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan nilai beta sebesar 0,496. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih besar. Namun, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, meskipun tidak sekuat motivasi berwirausaha.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, minat berwirausaha.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Tingginya angka pengangguran disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang terbatas (Sukirno, 2004). Pengangguran, bukanlah penyebab utama seseorang untuk tidak mau bekerja, melainkan akibat semakin sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan (Hendrawan & Sirini, 2017).

Selain itu persaingan antara yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* semakin ketat. Salah satu penyebab terjadinya pengangguran dan tingginya angka kemiskinan disuatu negara yaitu karena jumlah lapangan pekerjaan di seluruh sektor yang ada tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran

tenaga kerja baru yang dihasilkan di berbagai level pendidikan yang ada.

Fenomena pengangguran yang terjadi adalah pengangguran intelektual (terdidik). Pengangguran intelektual merupakan julukan yang disematkan kepada mereka yang telah menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah namun belum kunjung mendapatkan pekerjaan.

Table 1. Survei Angkatan Kerja Nasional

Tahun	Persentase (%)
2019	5.64 %
2020	7.35 %
2021	5.98 %
2022	4.80 %

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 sampai dengan 2022 khusus tingkat pengangguran pada tingkat universitas mengalami peningkatan ditahun 2019 sebanyak 1,71 % dari 5,64 % menjadi 7,35 % pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 pengangguran pada tingkat universitas mulai menurun sebanyak 1,37 % dari 7,35% menjadi 5,98% begitu juga ditahun 2022 juga mengalami penurunan 1,80 % dari 5,98% menjadi 4,80%. Penurunan tingkat pengangguran yang terjadi disebabkan karena ada beberapa dari mereka yang sudah mulai berwirausaha. Seseorang yang menjadi wirausaha maka akan dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan juga orang lain.

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Perguruan tinggi juga memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka.

Menurut Semiawan (2010) lingkungan keluarga adalah cara pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak pada saat kecil. Hal yang didapatkan saat itu pasti diserap dengan cepat, baik hal positif ataupun hal yang negatif. Menurut Buchari (2011) dimensi yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain: Keluarga yang mendukung, dan Pekerjaan orang tua.

Menurut Nisa dkk (2020) selain lingkungan keluarga, minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Menurut syafii, dkk (2015) Adapun pengetahuan kewirausahaan yakni kemampuan individu dalam menciptakan sebuah karya baru serta membuat output produk yang inovatif. Menurut Ni, dkk (2018) Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang memumpuni maka seseorang bisa lebih mudah dalam membuat inovasi pada peluang usaha yang ada di sekitar mereka menjadi hasil yang baru dan berkualitas. Hasil penelitian reza, dkk (2018) memperlihatkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan juga dibutuhkan seseorang untuk menganalisis berbagai ancaman ketika menjalankan sebuah usaha, sehingga seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik tentu lebih bijak ketika mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pengetahuan kewirausahaan ini bisa didapatkan seseorang melalui pembelajaran formal kewirausahaan yang ada di kampus, pelatihan kewirausahaan, seminar dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang terjadi pada mahasiswa FEB di XXX yang penulis lihat adalah ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai berwirausaha secara kecil-kecilan. dengan memanfaatkan relasi teman sebaya mereka dapat membuat usaha mereka cukup berkembang sehingga banyak konsumen yang datang berkunjung melalui rekomendasi dari mulut kemulut. Adapun alasan penulis mengambil mahasiswa FEB sebagai objek penelitian adalah karena mahasiswa FEB mengambil mata kuliah kewirausahaan dan inovasi sebagai mata kuliah wajib dan penulis ingin mengetahui seberapa berpengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keputusan mahasiswa FEB dalam memutuskan untuk berwirausaha.

Aini, Dkk 2020; Rachmawati dan Subroto, 2022; Sucipto, dkk 2022, Abdullah dan Septiany, 2019; Indriyani dan Subowo,(2019) Menyatakan bahwa lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Menurut Rezandhi, (2019) minat kewirausahaan adalah kecenderungan hati seseorang untuk tertarik dalam menciptakan bisnis, yang kemudian mengatur, mengatur, membawa risiko dan mengembangkan bisnis yang diciptakannya. Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis.

Menurut Saputra, dkk (2023) minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menciptakan suatu usaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan serta kesediaan dari pelaku usaha untuk mau bekerja keras dengan memanfaatkan ide, kreativitas dan inovasi yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan hidupnya dalam menjalankan usaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil risiko tersebut.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan keluarga merupakan usaha sadar dari orang dewasa secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan.

Lalu Semiawan, dkk (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku anak. Lingkungan

keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha karena semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, kami menyusun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Menurut Hadiprasetyo (2019) Motivasi adalah suatu usaha pendorong dalam rangka menumbuhkan keinginan sehingga dapat memberikan pengaruh dan dapat membuat seseorang melakukan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu hal yang telah diinginkan. Motivasi bisa juga disebut suatu penggerak di dalam diri seseorang yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehingga hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuan.

Motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang diwujudkan dengan keinginan kuat untuk memanfaatkan peluang di sekitar mereka menjadi sebuah usaha melalui beragam inovasi, Reza (2018). Ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam berwirausaha diantaranya untuk memiliki tambahan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, adanya harapan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses, dan terakhir karena kebutuhan sosial untuk menjalin kerjasama dengan beberapa orang dalam mengembangkan usaha yang akan dilakukannya nanti sehingga kesejahteraan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, kami menyusun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H2: Pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Mardiyatmo (2005) Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif. Hal

ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan.

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, kami menyusun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H3: Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pengaruh Lingkungan Keluarga, motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga adalah faktor utama yang menentukan perkembangan anak dalam berwirausaha serta mempengaruhi semangat seseorang anak untuk berwirausaha. Khususnya orangtua berperan penting dalam membentuk masa depan anak- anaknya hingga dapat berdampak tidak langsung terhadap karir anaknya di masa depan.

Motivasi yang tinggi dalam berwirausaha akan memberikan dorongan hasrat yang luar biasa dari luar dan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu kegiatan, menciptakan sesuatu termasuk menjadi pengusaha muda. Semakin besar motivasi yang diperoleh dan konsisten menerapkan motivasi tersebut maka akan semakin besar pula peluang untuk sukses dalam berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan semua informasi yang berkaitan dengan pengamatan dan pengalaman, yang dapat digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko. Pengetahuan kewirausahaan yang memumpuni akan membentuk seseorang agar bisa lebih mudah dalam membuat inovasi pada peluang usaha yang ada di sekitar mereka menjadi hasil yang baru dan berkualitas (Ni & Ye, 2018).

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, kami menyusun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H4: Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan pendekatan kuantitatif.

Jumlah populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif FEB XXX angkatan 2020-2021 dengan jumlah populasi 384 mahasiswa, sumber data tersebut diperoleh langsung dari bagian BAK XXX. Alasannya, karena mahasiswa XXX angkatan 2020-2021 adalah mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah kewirausahaan & inovasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas XXX Padang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden adalah Mahasiswa FEB XXX, Mahasiswa Bp 2020-2021, Berstatus Mahasiswa aktif pada saat penelitian dilakukan, Sedang atau sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan inovasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana data dikumpulkan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert menggunakan 5 poin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	23	23
Perempuan	79	77
Total	102	100

Sumber: Data Primer 2024

Analisis Profil Responden pada table 2, Berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yang menyumbang sebanyak 77% dari total responden, sementara laki-laki hanya sebanyak 23%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam penelitian ini lebih dominan dibandingkan laki-laki.

Dalam konteks ini, dapat diasumsikan bahwa penelitian ini mungkin memiliki perspektif yang

lebih condong kepada pandangan atau pengalaman perempuan terkait minat berwirausaha mahasiswa FEB. Namun, perlu diperhatikan bahwa distribusi jenis kelamin responden ini dapat mencerminkan kondisi sebenarnya di FEB Universitas XXX di Kota Padang, di mana mungkin terdapat proporsi perempuan yang lebih tinggi daripada laki-laki di jurusan tertentu.

Oleh karena itu, analisis profil responden berdasarkan jenis kelamin ini memberikan wawasan awal yang berguna untuk memahami karakteristik demografis responden dan dapat membantu peneliti untuk menafsirkan hasil penelitian dengan lebih baik. Selain itu, dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel responden agar dapat mencakup proporsi yang lebih seimbang antara laki-laki dan perempuan, sehingga hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi mahasiswa FEB secara keseluruhan.

Tabel 3. Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
18-26 tahun	102	100
27-35 tahun	0	0
Total	102	100

Sumber: Data Primer 2024

Dengan distribusi responden yang mencakup rentang usia 18-26 tahun sebanyak 100%, hal ini menunjukkan bahwa semua responden dalam penelitian ini berada dalam rentang usia yang relatif muda.

Analisis ini mengindikasikan bahwa penelitian ini fokus pada populasi mahasiswa yang masih berada di tahap awal perjalanan akademik mereka, yang mungkin merupakan mahasiswa tingkat sarjana atau pendidikan setara. Hal ini dapat mengimplikasikan bahwa penelitian ini difokuskan pada mengeksplorasi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa muda, yang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dorongan dan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di usia yang relatif muda.

Namun, perlu diperhatikan bahwa karena rentang usia yang terbatas ini, generalisasi hasil penelitian mungkin terbatas pada populasi usia muda, dan tidak mewakili mahasiswa dengan rentang usia yang lebih luas.

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.277	.431		.642	.523		
lingkungan_keluarga	.133	.053	.186	2.489	.015	.947	1.056
motivasi_berwirausaha	.496	.069	.527	7.239	.000	.996	1.004
pengetahuan_kewirausaha	.309	.059	.391	5.239	.000	.945	1.058
a. Dependent Variable: minat_berwirausaha							

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan data yang disajikan pada table 4, terlihat bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar 2.489, yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1.660 untuk tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.015, yang lebih rendah dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa signifikan secara statistik.

Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Kemungkinan adanya dukungan, contoh, atau nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan keluarga dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan jalur kewirausahaan.

Relevansi dengan Teori dan Penelitian Terdahulu, Hasil ini konsisten dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk sikap dan perilaku individu terkait wirausaha.

Penemuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh lingkungan keluarga, institusi pendidikan dan kebijakan pembangunan bakat dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan berwirausaha.

Dengan demikian, penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang faktor-faktor yang membentuk perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan data yang disajikan pada table 4 juga terlihat bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar 7.239, yang jauh lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.660 untuk tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.000, yang jauh lebih rendah dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa signifikan secara statistik. Temuan ini menyoroti pentingnya motivasi berwirausaha dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha cenderung lebih tertarik untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, baik selama masa kuliah maupun setelah lulus.

Hasil ini konsisten dengan teori-teori motivasi, yang menekankan bahwa dorongan internal individu, seperti motivasi berwirausaha, memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan pilihan karir. Penemuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi lembaga pendidikan dan pelatihan untuk membangun program-program yang merangsang dan memperkuat motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, peningkatan kesadaran tentang peluang wirausaha, dan pengembangan lingkungan yang mendukung untuk memupuk semangat berwirausaha.

Dengan demikian, penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, menyoroti pentingnya faktor motivasional dalam membentuk perilaku kewirausahaan.

Tabel 4 memperlihatkan, bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar 5.239, yang jauh lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.660 untuk tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.000, yang jauh lebih rendah dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa signifikan secara statistik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kewirausahaan cenderung lebih

tertarik dan termotivasi untuk mengeksplorasi peluang-peluang bisnis dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur tentang kewirausahaan dengan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah faktor yang relevan dan signifikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil ini memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan program-program pendidikan yang bertujuan untuk membangun keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Menyediakan pendidikan dan pelatihan yang memadai tentang kewirausahaan dapat meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha.

Dengan demikian, penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam membentuk sikap dan perilaku kewirausahaan.

berwirausaha mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0.000, yang jauh lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Pengaruh Variabel Independen secara Simultan: Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan) secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ini menyoroti kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, di mana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan memberikan kontribusi secara simultan.

Relevansi dengan Konteks Penelitian tentang minat berwirausaha mahasiswa, karena menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan memiliki peran yang penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Penemuan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi yang memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat menjadi landasan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam upaya meningkatkan minat dan partisipasi berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	7.223	3	2.408	30.481	.000 ^a
	Residual	7.741	98	.079		
	Total	14.963	101			

Sumber: Lampiran output SPSS

Dari hasil uji hipotesis (uji F) yang dilakukan secara simultan, terlihat bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.695 ^a	.483	.467

Sumber: Lampiran output SPSS

Dari nilai adjusted R square sebesar 46.7%, dapat disimpulkan bahwa sekitar 46.7% variasi dari variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan yang diuji dalam penelitian ini. Sementara itu, sebesar 53.3% sisanya merupakan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang dimasukkan dalam model penelitian, dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam analisis.

Explained Variance: Nilai adjusted R square sebesar 46.7% menunjukkan bahwa model yang diuji dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebagian variasi dalam minat berwirausaha mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan berkontribusi signifikan dalam menjelaskan perbedaan dalam minat berwirausaha di antara mahasiswa.

Sementara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam minat berwirausaha, masih ada faktor-faktor lain seperti sikap, toleransi risiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan rasa kebebasan dalam bekerja yang tidak dimasukkan dalam model. Faktor-faktor ini juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan perlu dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan.

Temuan ini menyoroti pentingnya melihat lebih dari sekadar variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan untuk memasukkan faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan.

Dengan demikian, nilai adjusted R square ini memberikan gambaran tentang seberapa baik model penelitian menjelaskan variasi dalam minat berwirausaha, serta menyoroti kebutuhan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tambahan dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan

pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menggambarkan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam membentuk minat dan kecenderungan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha.

Analisis menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, dibuktikan dengan nilai koefisien yang paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal untuk berwirausaha memiliki dampak yang besar dalam membentuk minat dan niat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Kesimpulan ini memiliki implikasi strategis dalam pengembangan program dan kebijakan di lembaga pendidikan tinggi. Fokus pada pengembangan motivasi berwirausaha dan peningkatan pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Oleh karena itu, pihak kampus dan stakeholder terkait perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong pengembangan keterampilan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Analisis ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dan kolaborasi antara pihak kampus, dunia usaha, dan pemerintah dalam memfasilitasi pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan menciptakan ekosistem yang kondusif dan menyediakan berbagai program dan dukungan, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jumlah mahasiswa yang berminat dan siap terlibat dalam dunia wirausaha.

Dengan demikian, kesimpulan dari analisis ini memberikan landasan yang kuat untuk merumuskan strategi dan intervensi yang tepat guna dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan mengembangkan bakat kewirausahaan di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septianty, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha: (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co Management*, 1(2), 316-331.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi

- berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17 (2), 151-159.
- Aldy, Purnomo, Rochmat. 2017. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo: cv. wade group
- Ayunda, R., Kasman, K., & Hamdanur, P. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Sahid Jakarta Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Economina*, 2(6), 1165-1175.
- Ghozali, Imam, (2018), Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program ibm spss 25, Edisi 9, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Ridwan, Trio Handoko, and Rini Adiyani (2022). "Analisis Faktor Motivasi Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pergaulan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada mahasiswa feb utp surakarta)." *jurnal ganeshwara*.
- Harmawati, M. (2016). Kewirausahaan(1st ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Indriyani, Ika. Subowo. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Self-Efficacy. *eeaj*.8 (2) (2019) 470-484
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018." *Journal of Economic Education* 5(1):100–109.
- Mustofa, Muchammad Arif, and Ali Muhson(2014). "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman." *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Nisa, Khoirun, and Indri Murniawaty (2020). "Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Economic Education Analysis Journal* 9.1.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Rachmawati, h., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berausaha Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 56-67.
- Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler Ni Luh Putri Dea Giantari. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1-25.
- Semiawan, C. (2010). Pendidikan Keluarga Dalam Era Global. PT. Preenhalindo
- Siagian, N. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Yang Didasari Oleh Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, 1(2), 97-102.
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865-876.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatit, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syafi'i, M. N. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Kemampuan Inovasi Produk (Studi Kasus Pengrajin Mebel Di Wilayah



JEBS

Jebara) (Doctoral Dissertation,
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang).
Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021).
Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan
Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan

Kewirausahaan Terhadap Minat
Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di
Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master:
Jurnal Manajemen dan Bisnis
Terapan*, 1(2), 23-34.